

■ Sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Berguna untuk memberikan informasi kepada pemerintah daerah terkait penerapan penjaminan mutu pendidikan dengan mengembangkan sekolah model dan pola pengimbasannya.

Bersama 40 Orang pejabat eselon dan pengawas sekolah menghasilkan a). Pernyataan dukungan dari pemerintah daerah, b). Kesepakatan kerjasama antara pemerintah daerah dan LPMP untuk menjalankan pengembangan sekolah model dan pengimbasan dalam rangka penjaminan mutu pendidikan di daerahnya, c). Komitmen penyediaan anggaran peningkatan mutu pendidikan oleh pemerintah daerah, d). Pembentukan tim penjaminan mutu pendidikan daerah yang independen untuk membantu pemerintah daerah dalam menjamin mutu pendidikan pada daerah masing-masing (provinsi/kabupaten/kota).



■ Bimbingan Teknis Fasilitator Daerah Tingkat Provinsi

Memberikan keterampilan kepada calon fasilitator daerah dalam melaksanakan penerapan sistem penjaminan mutu pendidikan di daerahnya.

40 Orang FASDA disiapkan untuk memahami kebijakan sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah, memahami dan memiliki keterampilan dalam melakukan tahapan penjaminan mutu pendidikan, melakukan analisis terhadap data mutu sesuai kebutuhan wilayahnya, melakukan fasilitasi penjaminan mutu pendidikan (termasuk peningkatan mutu) kepada sekolah, dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem penjaminan mutu pendidikan di daerah.



■ Pendampingan Petugas LPMP di Kabupaten/kota

Pendampingan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman SPMI kepada pengawas, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan lain, Orang tua/komite sekolah dan pemangku kepentingan di dalam maupun luar sekolah model, meningkatkan keterampilan sekolah dalam pelaksanaan SPMI, dan menguatkan pelaksanaan SPMI kepada pengawas, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan lain, orang tua/komite sekolah dan pemangku kepentingan di dalam maupun luar sekolah model.

26 Orang Petugas LPMP melakukan pendampingan di 13 kabupaten/kota dengan hasil sekolah menerapkan penjaminan mutu pendidikan secara mandiri; sekolah meningkatkan mutu sesuai Standar Nasional Pendidikan; sekolah berbudaya mutu; dan tersusunnya dokumen MoU dan RAB Bantuan Pemerintah.

■ Bimbingan Teknis SPMI di Kabupaten/kota

Kegiatan bertujuan untuk memahami SNP dan Penjaminan Mutu Pendidikan, mampu menyampaikan Penjaminan Mutu Pendidikan, mampu meyakinkan sekolah agar berkomitmen menjalankan penjaminan mutu, mampu memfasilitasi sekolah saat menerapkan Penjaminan Mutu Pendidikan.

Melibatkan 1248 Orang dari sekolah dengan hasil Sekolah Model Memahami SNP Dan Penjaminan Mutu Pendidikan, semua unsur sekolah model seperti Kepala Sekolah, Guru, Tendik, Komite dan Pengawas Sekolah memiliki komitmen untuk menjalankan Penjaminan Mutu Dan Meningkatkan Mutu, agar dapat melakukan tahapan Penjaminan Mutu Pendidikan dengan tepat.



Kegiatan Bimtek SPMI di Kabupaten Hulu Sungai Tengah



*Kegiatan Bimtek SPMI
di Kota Banjarbaru*



*Kegiatan Bimtek SPMI
di Kabupaten Banjar*

■ Verifikasi Sekolah Model

Dilakukan dengan mengunjungi sekolah, pencocokan dokumen sekolah dengan data pokok pendidikan, survey petugas LPMP ke sekolah untuk mengukur kondisi awal sekolah, Focus Group Discussion dengan seluruh komponen dari calon sekolah untuk mengetahui komitmen dan kesungguhan mereka.

Terlaksanakan kegiatan Evaluasi Sekolah Model Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di 13 Kabupaten Kota, dengan 26 orang petugas LPMP.



■ Pendampingan Sekolah Model

Bertujuan untuk:

- Meningkatkan pemahaman SPMI kepada pengawas, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan lain, Orang tua/ komite sekolah dan pemangku kepentingan di dalam maupun luar sekolah model.
- Meningkatkan keterampilan sekolah dalam pelaksanaan SPMI.
- Menguatkan pelaksanaan SPMI kepada pengawas, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan lain, Orang tua/ komite sekolah dan pemangku kepentingan di dalam maupun luar sekolah model.

208 sekolah model dari jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK pada 13 kabupaten/kota dengan hasil : 1. Sekolah menerapkan penjaminan mutu pendidikan secara mandiri; 2. Sekolah meningkatkan mutu sesuai Standar Nasional Pendidikan; 3. Sekolah berbudaya mutu; 4. Tersusunnya dokumen MoU dan RAB Bantuan Pemerintah

NO	KAB/KOTA	SD	SMP	SMA	SMK	JUMLAH
1	BANJARBARU	13	2	1		16
2	BANJAR	10	7	1		18
3	TAPIN	7	4	2		13
4	HSS	10	4	2	1	17
5	HST	9	4	4		17
6	HSU	8	3	1	1	13
7	TABALONG	9	5	1		15
8	BALANGAN	9	3	1	1	14
9	BANJARMASIN	10	5	3		18
10	BATOLA	7	6	1	1	15
11	TALA	10	8	2		20
12	TANBU	10	3	3		16
13	KOTABARU	11	5			16
JUMLAH TOTAL						208

■ Monitoring dan Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Monev dilakukan untuk melihat implementasi pengelolaan manajemen sekolah model berdasarkan perencanaan, peningkatan kualitas pembelajaran sekolah model.

Melibatkan 13 Orang Petugas dari LPMP dengan hasil : 1) LPMP memberikan umpan balik bagi penyempurnaan kebijakan program/kegiatan pelaksanaan Kegiatan Sekolah Model SPMI, 2) Sebagai bahan koordinasi program/kegiatan kepada internal LPMP, PEMDA dan Dirjen Dikdasmen.



*Petugas Monev,
Arif Sri Wiyana
di SMPN 3 Kotabaru
Kabupaten Kotabaru*



Petugas Monev, Sukma Erliyadi di SDN Kabupaten Tabalong

■ **Monitoring dan Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)**

Monev dilakukan untuk melihat kemandirian sekolah model dalam menjalankan siklus SPMI, mekanisme pelaksanaan sekolah model, kinerja sekolah model terhadap sekolah imbas, dan mekanisme pengimbasan.

Melibatkan 13 Orang Petugas dari LPMP dengan hasil : 1) TPMPD memberikan umpan balik bagi penyempurnaan kebijakan program/kegiatan pelaksanaan SPMI di daerah, dan 2) sebagai bahan koordinasi program/kegiatan kepada internal PEMDA, LPMP dan Dirjen Dikdasmen.



■ **Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)**

Kegiatan dilakukan dengan tujuan :

1. Melakukan fasilitasi kepada pemerintah daerah sehingga pemerintah daerah mampu melaksanakan fasilitasi penjaminan mutu kepada sekolah
2. Dalam rangka penerapan penjaminan mutu pendidikan melalui pemetaan mutu pendidikan pemerintah daerah memberikan pendampingan dan pemberian fasilitasi kepada satuan pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah untuk mencapai standar nasional pendidikan.
3. Agar pemerintah daerah dalam membina sekolah dapat melaksanakan penjaminan mutu pendidikan dengan mengembangkan sekolah model SPMI dan pola pengimbasannya ke sekolah lain disekitarnya.

Peserta 49 Orang Pejabat Eselon dari Disdik Kab/Kota dan Pengawas Sekolah, dengan hasil : Dinas Pendidikan atau Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Daerah (TPMPD) dapat memberikan pendampingan dan arahan kepada sekolah model dalam melaksanakan SPMI, dan sekolah model SPMI akan mendapat arahan dan pendampingan oleh TPMPD terkait dengan Penjaminan Mutu Pendidikan.



■ Diseminasi Hasil

Bertujuan untuk mendeseminasikan hasil pencapaian sekolah model, bersama 51 fasilitator daerah menghasilkan : a) Satuan Pendidikan yang berbudaya mutu, b) Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten/Kota memiliki program kerja untuk pengembangan sekolah SPMI lainnya.



Dibalik Sukses Program PMS 2019

Tim Analisis Mutu Pendidikan



Ari Kesnawati, S.Pd., M.S



Ella Agustina, S.Pd., M.Pd



Sumitro, S.Pd



Muhammad Jazuli, M.Kom

Tim Pengelola Data Mutu Supervisi



Wahyu Fibriyanto, S.Pd



Muhammad Jahwari, S.Pd



Said Hasanul Fahmi, S.E



Abdullah Husaini, S.Pd

Pengadministrasi Umum



Abdul Rasid



Sukma Erlyadi



SEKSI FASILITASI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN (FPMP)



Mempunyai tugas melakukan fasilitasi dan kerja sama peningkatan mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam pencapaian standar nasional pendidikan.

Bapak Akhmad Gafuri, S.Pd.,M.Pd sebagai Kepala Seksi FPMP dengan tim 10 orang dapat memberikan layanan dengan baik dalam fasilitasi dan kerjasama yang telah dilakukan selama tahun 2019.

■ Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Lomba, Festival, dan Olimpiade (FL2SN, O2SN dan OSN) Tingkat Provinsi Jenjang SMP

Kegiatan dilaksanakan oleh LPMP Prov. Kalimantan Selatan selama 3 (tiga) hari tanggal 24 s.d 26 Juni 2019. Tujuan Kegiatan adalah mensosialisasikan pelaksanaan FLS2N, O2SN dan OSN Jenjang SMP, dan mengkoordinasi pelaksanaan FLS2N, O2SN dan OSN Jenjang SMP

Hasil Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Lomba, Festival dan Olimpiade (FL2SN, O2SN dan OSN) Tingkat Provinsi Jenjang SMP adalah: 1. Tersosialisasikannya pelaksanaan FLS2N, O2SN dan OSN Jenjang SMP, 2. Terkoordinasinya pelaksanaan FLS2N, O2SN dan OSN Jenjang SMP, dan OSN Jenjang SMP. 3. Tersusunnya Action Plan FLS2N, O2SN dan OSN Tahun 2019-2020.

Peserta berasal dari Pejabat/Staf Disdik kabupaten/kota yang menangani kegiatan koordinasi Pelaksanaan Lomba, Festival dan Olimpiade (FL2SN, O2SN dan OSN) Tingkat Provinsi Jenjang SMP.



Kegiatan Pembukaan Koordinasi Pelaksanaan Lomba, Festival dan Olimpiade (FL2SN, O2SN dan OSN) Tingkat Provinsi Jenjang SMP tahun 2019



■ Training OSN SMP Tahun 2019

a. Penyusunan Modul

Dilaksanakan Tanggal 19 - 20 Juni 2019 di LPMP Kalsel, dengan peserta Guru-guru mapel IPA, IPS, dan Matematika yang sudah memiliki pengalaman dalam kegiatan lomba OSN, dengan hasil berupa Modul IPA, IPS, dan Matematika.

b. Training OSN SMP Tahun 2019

Dilaksanakan Tanggal 21 - 25 Juni 2019 di LPMP Kalsel, dengan peserta Siswa Perwakilan Kalsel yang akan mengikuti Lomba tk. Nasional, dengan hasil berupa Jawaban Pembahasan soal-soal/latihan.

Tujuan Kegiatan untuk :

1. Mempersiapkan dan membekali siswa-siswa perwakilan Kalimantan Selatan dalam mengikuti Lomba OSN di tingkat nasional.
2. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang sains
3. Memotivasi sekolah agar berperan aktif dalam memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar bidang sains.
4. Menanamkan sifat kompetitif, kerjasama dan sportivitas yang sehat sejak dini.
5. Menanamkan kesadaran dan keberanian peserta didik untuk mencoba menerapkan secara langsung, dan dapat berprestasi secara optimal dengan memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi dalam bidang sains.



*Pengarahan Kepala LPMP
Drs, Nuryanto, M.Pd.
pada saat hari terakhir
Penyusunan Modul OSN*



*Pembukaan Secara Resmi
'Training OSN SMP 2019'
oleh Penanggungjawab
Program Kasi FPMP,
Bapak Akahmad Gafuri, S.Pd., M.Pd.*



■ Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Berbasis Zonasi Tahun 2019

Peserta adalah Kepala Sekolah dan Bendahara yang akan menerima Bantuan Pemerintah, berjumlah 28 orang, dari 14 sekolah di 13 kabupaten/kota di Kalimantan Selatan. Dilaksanakan mulai tanggal 13 - 15 Agustus 2019 di LPMP Kalsel.

Tujuan kegiatan ini adalah :

1. Memberikan pemahaman tentang kebijakan, substansi, dan mekanisme pendampingan
2. Menyusun dan menyepakati rencana kerja pendampingan (RTL)
3. Menyusun dan menyepakati Rencana Anggaran Biaya (RAB) Bantuan pendampingan dan
4. Menandatangani Surat Perjanjian Penyelenggaraan dan Penggunaan Dana Bantuan Pendampingan (PKS).

Hasil kegiatan berupa RAB setiap Sekolah penerima Bantah, RTL setiap sekolah penerima Bantah, dan PKS setiap sekolah penerima Bantah.



*Pengarahan
Kepala LPMP Kalsel,
Bapak Drs. Nuryanto, M.Pd.
pada saat membuka
kegiatan Bimtek Peningkatan
Mutu Sekolah Dasar
Berbasis Zonasi tahun 2019*



*Materi Penguatan
Penilaian,
yang disampaikan oleh
Ibu Yayuk Hartini, M.Pd.*



*Materi Penyusunan
RTL disampaikan oleh
Tim Teknis
(Nurul Amini, M.Pd.)*

■ Koordinasi Pelaksanaan Lomba, Festival, dan Olimpiade (FL2SN, O2SN dan OSN) Tingkat Provinsi Jenjang SMP

Peserta Bimtek berasal dari Pejabat/ Staf Disdik kabupaten/kota yang menangani Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Lomba, Festival dan Olimpiade (FL2SN, O2SN dan OSN) Tingkat Provinsi Jenjang SMP. Dilaksanakan oleh LPMP Prov. Kalimantan Selatan selama 3 (tiga) hari tanggal 24.s.d 26Juni 2019.

Tujuan kegiatan ini adalah:

1. Mensosialisasikan pelaksanaan FLS2N, O2SN dan OSN Jenjang SMP
2. Mengkoordinasi pelaksanaan FLS2N, O2SN dan OSN Jenjang SMP

Hasil Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Lomba, Festival dan Olimpiade (FL2SN, O2SN dan OSN) Tingkat Provinsi Jenjang SMP adalah: 1. Tersosialisasikannya pelaksanaan FLS2N, O2SN 2. Terkoordinasinya pelaksanaan FLS2N, O2SN dan OSN Jenjang SMP dan OSN Jenjang SMP. 3. Tersusunnya Action Plan FLS2N, O2SN dan OSN Tahun 2019-2020.





*Pertandingan
Cabor Karate
pada O2SN*

■ Koordinasi Pelaksanaan Lomba, Festival, dan Olimpiade (FL2SN, O2SN dan OSN) Tingkat Provinsi Jenjang SD

Peserta Bimtek berasal dari Pejabat/ Staf Disdik kabupaten/kota yang menangani Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Lomba, Festival dan Olimpiade (FL2SN, O2SN dan OSN) Tingkat Provinsi Jenjang SD. Diselenggarakan oleh LPMP Prov. Kalimantan Selatan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari tanggal 17 S.D 19 Juni 2019.

Tujuan Kegiatan Koordinasi mensosialisasikan pelaksanaan FLS2N, O2SN dan OSN Jenjang SD dan mengkoordinasi pelaksanaan FLS2N, O2SN dan OSN Jenjang SD.

Hasil Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Lomba, Festival dan Olimpiade (FL2SN, O2SN dan OSN) Tingkat Provinsi Jenjang SD adalah: 1. Tersosialisasikannya pelaksanaan FLS2N, O2SN 2. Terkoordinasinya pelaksanaan FLS2N, O2SN dan OSN Jenjang SMP dan OSN Jenjang SD. 3. Tersusunnya Action Plan FLS2N, O2SN dan OSN Tahun 2019-2020.



■ Asistensi Bantuan Pemerintah Pendampingan Sekolah Rujukan

Asistensi Bantuan Pemerintah Sekolah Rujukan untuk 57 sekolah dari Jenjang SD, SMP, SMA dan SMK dilaksanakan 2 tahap tanggal 26 -27 Agustus 2019 dan tanggal 28-29 Agustus 2019 di LPMP Kalimantan Selatan.

Peserta Kepala sekolah dan Bendahara sekolah yang sudah ditunjuk oleh Dinas pendidikan Kab/kota sebagai penerima dana Bantuan Pemerintah Sekolah Rujukan (114 orang).

Tujuan Asistensi Bantuan Pemerintah Pendampingan Penguatan Kurikulum bagi sekolah sasaran penerima Bantuan Pemerintah Tahun 2019, untuk memberi pembekalan tentang proses pelaksanaan pendampingan, penyusunan Rencana Anggaran Biaya pendampingan, dan penandatanganan surat perjanjian Bantuan Pemerintah.

Hasil kegiatan Kepala Sekolah dan Bendahara dapat :

1. Memahami kebijakan, substansi dan mekanisme pendampingan sekolah Rujukan
2. Tersusunnya Action Plan Pendampingan Sekolah Rujukan
3. Tersusunnya RAB Pendampingan Sekolah Rujukan
4. Kesepakatan tentang RAB Pendampingan Sekolah Rujukan dengan dilaksanakannya MoU.



Kegiatan dibuka
Bapak Kepala LPMP Kalimantan
Drs. Nuryanto, M.Pd

Peserta Kegiatan
Asistensi Bantuan Pemerintah

